

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran umum permasalahan, tahapan pelaksanaan produksi karya, serta hasil akhir video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 yang dipublikasikan melalui channel YouTube resmi PSSI Jawa Tengah sebagai media publikasi digital dan dokumentasi kegiatan olahraga. Produksi video ini bertujuan untuk menampilkan aktivitas dan proses di balik penyelenggaraan pertandingan sekaligus mendukung penguatan identitas media resmi di tengah adanya permasalahan pembajakan live streaming. Pelaksanaan produksi karya dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahap pra-produksi mencakup kegiatan observasi, pengembangan ide dan konsep, penyusunan storyline, serta persiapan teknis produksi. Tahap produksi dilakukan dengan pengambilan footage secara langsung selama pelaksanaan Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 di Stadion Jatidiri. Selanjutnya, tahap pasca-produksi meliputi proses editing video, pengolahan audio visual, evaluasi hasil karya, hingga proses publikasi video melalui platform YouTube resmi PSSI Jawa Tengah.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Perkembangan media digital telah mendorong organisasi olahraga untuk memanfaatkan platform audiovisual sebagai sarana publikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat. PSSI Jawa Tengah sebagai penyelenggara kompetisi Liga 4 Jawa Tengah telah memanfaatkan channel YouTube sebagai media resmi untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan berbagai kegiatan pertandingan. Namun, konten yang dipublikasikan masih didominasi oleh tayangan pertandingan (live streaming), highlight, dan dokumentasi hasil pertandingan, sehingga proses persiapan serta berbagai aktivitas di balik penyelenggaraan kompetisi belum tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sebuah konten audiovisual yang mampu memberikan sudut pandang berbeda dengan menampilkan proses di

balik penyelenggaraan pertandingan, mulai dari koordinasi panitia, persiapan perangkat pertandingan, aktivitas official tim, pengamanan, hingga suasana pertandingan. Kehadiran konten Behind The Scene diharapkan dapat melengkapi kebutuhan dokumentasi dan publikasi digital PSSI Jawa Tengah, sekaligus memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai penyelenggaraan Final Liga 4 Jawa Tengah musim 2025/2026.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis memproduksi video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 sebagai media publikasi digital pada channel YouTube PSSI Jawa Tengah. Melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, video ini dirancang untuk menyajikan proses penyelenggaraan pertandingan secara informatif dan menarik, sehingga mampu mendukung dokumentasi kegiatan serta memperkuat publikasi digital PSSI Jawa Tengah.

4.2 Tahap Produksi

Tahapan produksi adalah serangkaian proses dalam pembuatan karya audiovisual yang dilakukan secara bertahap mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan produksi, hingga tahap akhir publikasi karya. Dalam produksi video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026, tahapan produksi digunakan sebagai pedoman agar proses pembuatan video dapat berjalan dengan terarah, sistematis, dan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Tahapan produksi pada karya ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahap pra-produksi mencakup kegiatan observasi, pengembangan ide, penyusunan konsep, storyline, sequence guide, serta persiapan teknis produksi. Tahap produksi dilakukan melalui proses pengambilan footage secara langsung selama pelaksanaan Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 di Stadion Jatidiri. Selanjutnya, tahap pasca-produksi meliputi proses editing video, pengolahan audio visual, evaluasi hasil karya, hingga publikasi video pada channel YouTube resmi PSSI Jawa Tengah. Melalui penerapan tahapan produksi yang terstruktur, video Behind The Scene diharapkan mampu menghasilkan

tayangan yang komunikatif, menarik, dan dapat mendukung kebutuhan publikasi serta dokumentasi digital PSSI Jawa Tengah.

4.2.1 Pra Produksi

Tahap pra-produksi merupakan proses awal dalam pembuatan video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 yang dilakukan sebelum kegiatan produksi berlangsung. Tahapan ini bertujuan untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan produksi agar proses pengambilan footage dapat berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan konsep video yang telah dirancang. Pada tahap ini, penulis melakukan observasi dan pengumpulan informasi terkait pelaksanaan Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 serta kebutuhan publikasi digital PSSI Jawa Tengah. Setelah proses observasi dilakukan, penulis mulai mengembangkan ide dan konsep video Behind The Scene dengan menyesuaikan kebutuhan dokumentasi dan publikasi media digital organisasi. Selanjutnya, penulis menyusun storyline dan sequence guide sebagai acuan dalam proses pengambilan gambar selama pertandingan berlangsung. Selain itu, dilakukan juga persiapan alat produksi, penentuan teknik pengambilan gambar, pembagian tugas tim, serta koordinasi dengan panitia dan tim media untuk menentukan alur kerja produksi di Stadion Jatidiri. Melalui tahap pra-produksi ini, penulis berharap proses produksi video dapat berjalan lebih efektif dan mampu menghasilkan visual yang sesuai dengan konsep video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026.

4.2.2 Alat Yang Digunakan

Penyusunan daftar alat dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mempersiapkan kebutuhan produksi selama proses pembuatan video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026. Daftar peralatan tersebut disusun agar seluruh alat yang digunakan selama proses shooting dapat dipersiapkan dan dimanfaatkan secara optimal sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala teknis yang berarti. Adapun peralatan yang digunakan selama proses produksi karya ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Alat yang digunakan

Nama Alat	Fungsi
Sony FDR-AX43 (Camera Handycamm)	digunakan sebagai perangkat utama dalam pengambilan footage karena memiliki kualitas video yang stabil dan mendukung kebutuhan produksi event olahraga.
Computer	Digunakan untuk proses editing dan penyusunan video.
Adobe Premiere Pro	Digunakan untuk proses editing video dan audio.
Headset	Digunakan untuk monitoring audio saat proses editing.
SD Card	Digunakan sebagai media penyimpanan hasil footage video.

4.2.3 Proses Produksi

Tahap produksi video memasuki proses pengambilan footage yang mengacu pada storyline dan sequence guide yang telah disusun pada tahap pra-produksi. Pelaksanaan shooting dilakukan selama berlangsungnya Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 dengan melakukan koordinasi bersama tim media dan panitia pertandingan guna memastikan proses pengambilan gambar berjalan sesuai dengan alur produksi yang telah direncanakan. Dalam proses produksi, penulis melakukan pengambilan berbagai footage yang mencakup suasana stadion, aktivitas panitia, persiapan kedua tim, dressing room, warming up pemain, suasana supporter, jalannya pertandingan, hingga prosesi awarding dan selebrasi kemenangan. Pengambilan gambar dilakukan secara fleksibel menyesuaikan situasi pertandingan yang berlangsung secara real-time di lapangan agar seluruh momen penting dapat terdokumentasikan dengan

baik. Berikut merupakan proses produksi video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 yang dilakukan selama kegiatan pertandingan berlangsung:



Gambar 4. 1 Pengambilan gambar Teknik medium close up
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Teknik ini digunakan untuk mengunci perhatian penonton langsung ke layar laptop yang menampilkan informasi krusial pertandingan (Persak Kebumen VS Persibangga Purbalingga, Senin 16 Feb 2026). Jika menggunakan long shot, teks pada layar akan kekecilan dan sulit terbaca.

(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik long shot karena merupakan pilihan paling tepat untuk menangkap skala lingkungan secara luas guna membangun establishing shot yang memperlihatkan kemegahan Stadion Jatidiri Semarang beserta tata letak lapangan tengah dan tribun penonton yang terorganisir. Jika menggunakan teknik close up atau medium close up, kamera hanya akan menyorot spanduk teks "FINAL LIGA 4 JAWA TENGAH 2025/2026" atau beberapa orang petugas di pinggir lapangan saja



Gambar 4. 4 Pengambilan gambar tribun menggunakan long shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis menggunakan teknik long shot karena merupakan pilihan paling ideal untuk menggambarkan kemegahan dan struktur arsitektur tribun Stadion Jatidiri secara menyeluruh, lengkap dengan deretan bench pemain dan lorong masuk lapangan. Jika menggunakan teknik yang lebih sempit seperti close up atau medium close up, kamera hanya akan menyorot detail beberapa kursi penonton atau tiang penyangga saja, sehingga penonton kehilangan konteks spasial dan kemegahan lokasi pertandingan. Melalui sudut pandang long shot yang diambil dari balik jaring gawang sebagai latar depan (foreground blur), gambar ini tidak hanya memperlihatkan skala tribun yang luas, melainkan juga menciptakan kedalaman ruang (depth of field) yang estetis untuk membangun atmosfer persiapan sebuah laga besar dalam video Behind The Scene.



Gambar 4. 5 Pengambilan gambar Steward menggunakan Teknik medium long shot

(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium long shot karena merupakan pilihan paling pas untuk memperlihatkan barisan sekelompok petugas keamanan (steward) secara utuh dari kepala sampai lutut saat sedang mendengarkan pengarahan (briefing). Jika menggunakan teknik close up, gambarnya akan terlalu dekat dan hanya menyorot wajah satu orang petugas saja, sehingga penonton tidak bisa melihat kekompakan dan jumlah personel yang sedang bersiap bersama-sama. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, posisi kamera akan terlalu jauh sehingga ekspresi serius para petugas serta detail seragam hitam mereka akan terlihat sangat kecil dan tenggelam oleh luasnya area gedung atau pilar di sekitarnya.



Gambar 4. 6 Pengambilan gambar menggunakan Teknik medium long shot

(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium long shot karena merupakan pilihan paling seimbang untuk memperlihatkan kesiapan ruang ganti (dressing room) secara berderet sekaligus menjaga kejelasan detail jersey pemain. Jika menggunakan teknik close up atau medium close up, kamera hanya akan menyorot satu potong jersey atau satu nama pemain saja secara detail, sehingga penonton kehilangan atmosfer kesiapan ruang ganti tim secara keseluruhan.



Gambar 4. 7 Pengambilan gambar menggunakan Teknik medium long shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium long shot karena merupakan pilihan paling ideal untuk menangkap interaksi fisik dan gerakan tubuh para pemain saat turun dari bus, sekaligus mempertahankan konteks lingkungan kedatangan mereka. Jika menggunakan teknik close up atau medium close up, kamera hanya akan menyorot wajah atau jabat tangan pemain secara detail, sehingga penonton kehilangan momen visual kedatangan tim menggunakan bus resmi. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, jangkauan kamera akan terlalu luas dan membuat ekspresi wajah serta interaksi hangat para pemain saat bersalaman menjadi kurang intim dan tenggelam oleh besarnya ukuran bus di dalam bingkai (frame).



Gambar 4. 8 Pengambilan gambar penulis menggunakan Teknik medium long shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium long shot karena merupakan pilihan paling seimbang untuk memperlihatkan kesiapan ruang ganti (dressing room) Persak Kebumen secara kolektif sekaligus menjaga kejelasan detail elemen taktis di dalamnya. Jika menggunakan teknik close up atau medium close up, kamera hanya akan menyorot satu potong jersey atau detail magnet pada papan strategi saja, sehingga penonton kehilangan atmosfer kesiapan ruang ganti tim secara utuh. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, cakupan gambar akan terlalu luas dan berjarak, membuat papan strategi miniatur lapangan serta nama dan nomor punggung jersey menjadi terlalu kecil dan sulit diidentifikasi.



Gambar 4. 9 Pengambilan gambar menggunakan Teknik medium-long shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium long shot karena merupakan pilihan paling pas untuk memperlihatkan gerakan tubuh sekelompok pemain yang sedang pemanasan secara utuh dari kepala sampai kaki. Jika menggunakan teknik close up, gambarnya akan terlalu dekat dan hanya menyorot wajah atau kaki satu pemain saja, sehingga penonton tidak bisa melihat aktivitas tim yang sedang bersiap bersama-sama. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, posisi kamera akan terlalu jauh sehingga para pemain terlihat sangat kecil karena kalah besar oleh megahnya tribun stadion di latar belakang. Dengan teknik medium long shot ini, komposisi gambar menjadi sangat seimbang, gerakan fisik para pemain tetap terlihat jelas, dan penonton tetap mendapatkan konteks bahwa mereka sedang melakukan persiapan di dalam stadion sebelum pertandingan dimulai.



Gambar 4. 10 Pengambilan gambar menggunakan Teknik medium-long shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium long shot karena merupakan pilihan paling pas untuk memperlihatkan aktivitas gladi bersih (general rehearsal) sekelompok panitia dan pemain secara utuh dari kepala sampai kaki di area lintasan lari. Jika menggunakan teknik close up, gambarnya akan terlalu dekat dan hanya menyorot wajah satu orang atau detail piala saja, sehingga penonton tidak bisa melihat situasi koordinasi dan simulasi yang sedang dilakukan bersama-sama. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, posisi kamera akan terlalu jauh sehingga interaksi antar-panitia serta detail bendera biru yang dipegang akan

terlihat sangat kecil karena kalah besar oleh luasnya lapangan hijau dan megahnya tribun stadion di latar belakang.



Gambar 4. 11 Pengambilan gambar player entrance
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Proses pengambilan video pada scene ini menggunakan single camera yang berfokus pada momen player entrance atau masuknya perangkat pertandingan dan kedua tim finalis ke dalam lapangan Stadion Jatidiri Semarang. Adegan ini merekam barisan wasit berseragam kuning yang memimpin di depan, diikuti oleh skuad Persibangga Purbalingga dan Persak Kebumen yang keluar dari lorong pemain (player tunnel) menjelang kick-off Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026.

Penulis menerapkan teknik medium-long shot dengan pergerakan kamera panning untuk mengikuti langkah berjalan objek secara dinamis. Kombinasi ini digunakan agar kesiapan fisik perangkat pertandingan, ekspresi fokus pemain, serta keberadaan trofi juara terekam dalam satu kesatuan bingkai. Sudut pengambilan gambar menggunakan eye level angle untuk menghasilkan visual dokumenter jurnalistik yang natural, formal, dan objektif dalam video Behind The Scene.

Secara struktural, scene masuknya pemain ke lapangan berfungsi sebagai puncak transisi alur persiapan (building up the tension) sebelum peluit pertandingan dimulai. Visualisasi eksklusif dari tepi lintasan lari ini sengaja disajikan untuk memberikan sudut pandang dramatis bagi penonton channel

YouTube PSSI Jateng TV, sekaligus memperkuat impresi profesionalisme penyelenggaraan kompetisi oleh PSSI Jawa Tengah.



Gambar 4. 12 Pengambilan gambar scoreboard menggunakan Teknik medium shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium shot karena merupakan pilihan paling pas untuk menampilkan seluruh informasi penting pada papan skor elektronik (scoreboard) digital secara utuh, tegas, dan mudah dibaca oleh penonton. Jika menggunakan teknik close up, bingkai kamera akan terlalu sempit dan hanya menyorot sebagian teks saja—misalnya hanya angka skor "0 - 0" atau logo salah satu tim—sehingga penonton kehilangan informasi nama klub pelaksana laga final. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, posisi kamera akan terlalu jauh sehingga teks detail seperti "GRAND FINAL LIGA 4 JATENG 2025/26" serta nama tim "PERSAK KEBUMEN" dan "PERSIBANGGA PURBALINGGA" mengecil dan menjadi sulit dibaca akibat dominasi luasnya atap stadion. Dengan teknik medium shot ini, komposisi gambar berada di porsi yang sangat ideal; seluruh informasi pertandingan di layar elektronik tersampaikan dengan tajam, namun penonton tetap mendapatkan sedikit konteks arsitektur tribun dan atap stadion sebagai latar tempat yang nyata.



Gambar 4. 13 Pengambilan gambar aksi supporter
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium shot karena merupakan pilihan paling pas untuk menangkap emosi, gerakan, dan interaksi kelompok supporter di tribun secara jelas tanpa kehilangan fokus utama pada dirigen/capo yang memimpin sorakan. Jika menggunakan teknik close up, bingkai kamera akan terlalu sempit dan hanya menyorot wajah satu atau dua orang supporter saja, sehingga penonton tidak bisa merasakan atmosfer kepadatan dan keseruan massa di tribun. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, posisi kamera akan terlalu jauh sehingga ekspresi antusiasme supporter, detail spanduk seperti "COBRA EDAN", serta aksi dirigen di atas menara besi biru akan terlihat sangat kecil karena tenggelam oleh luasnya seluruh bangunan stadion. Dengan teknik medium shot ini, komposisi gambar berada pada porsi yang sangat ideal, penonton bisa melihat dengan jelas bahasa tubuh dinamis sekelompok supporter yang sedang berdiri memberikan dukungan, sekaligus merasakan atmosfer kehadiran penonton yang menghidupkan suasana pertandingan.



Gambar 4. 14 Pengambilan gambar pergantian pemain menggunakan Teknik medium shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium shot karena merupakan pilihan paling pas untuk menangkap momen krusial pergantian pemain secara jelas, dengan fokus utama pada papan nomor dan identitas pemain yang terlibat. Jika menggunakan teknik close up, bingkai kamera akan terlalu sempit dan hanya menyorot angka pada papan elektronik saja atau wajah wasit cadangan, sehingga penonton tidak bisa melihat siapa pemain yang akan masuk ke lapangan. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, posisi kamera akan terlalu jauh sehingga nomor punggung 10 dan nama "YOHAN C.S" pada jersey pemain Persibangga Purbalingga serta angka "17" dan "10" di papan elektronik menjadi terlalu kecil dan buram akibat dominasi luasnya area lapangan serta tribun penonton di latar belakang. Dengan teknik medium shot ini, komposisi gambar berada pada porsi yang sangat ideal; seluruh informasi penting mengenai proses pergantian pemain tersampaikan dengan tajam dan fokus dari jarak setengah badan ke atas, namun penonton tetap mendapatkan konteks situasi di pinggir lapangan pertandingan secara nyata.



Gambar 4. 15 Pengambilan gambar Team talk menggunakan Teknik medium shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)



Gambar 4. 16 Bukti penulis mengambil gambar menggunakan Teknik medium shot
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Penulis memilih teknik medium shot pada file "image_25cc63.jpg" karena merupakan pilihan paling pas untuk menangkap momen diskusi tim (team talk) secara intim, dengan fokus utama pada kebersamaan pemain dan jajaran pelatih di pinggir lapangan. Jika menggunakan teknik close up, bingkai kamera akan terlalu sempit dan hanya menyorot wajah satu orang pelatih atau satu pemain saja, sehingga penonton tidak bisa melihat formasi lingkaran dan kekompakan seluruh anggota tim yang sedang mendengarkan instruksi. Sebaliknya, jika menggunakan teknik long shot, posisi kamera akan terlalu jauh sehingga detail penting seperti tulisan "COACH" di baju pelatih, nama pemain seperti "ANDRE PUTRA" (nomor 74) dan "AZIZ"

(nomor 12), serta ekspresi serius mereka akan terlihat sangat kecil karena tenggelam oleh luasnya area lintasan lari dan padatnya penonton di tribun stadion. Dengan teknik medium shot ini, komposisi gambar berada pada porsi yang sangat ideal; suasana emosional dan fokus dari separuh badan ke atas para pemain yang melingkar tersampaikan dengan jelas, namun penonton tetap mendapatkan konteks atmosfer pertandingan yang riuh di latar belakang.

4.3 Analisis Hasil Pengunggahan Produksi Video Behind The Scene Final

Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026

Hasil produksi video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 yang telah selesai dikerjakan kemudian dilakukan proses evaluasi dan pembahasan bersama tim media PSSI Jawa Tengah serta dosen pembimbing. Apabila ditemukan kekurangan pada hasil editing, visual, audio, maupun alur storytelling video, penulis akan melakukan revisi dan perbaikan sesuai dengan masukan yang diberikan agar hasil video sesuai dengan konsep dan kebutuhan publikasi media digital.

Setelah video dianggap layak untuk dipublikasikan, pihak PSSI Jawa Tengah akan melakukan publikasi video Behind The Scene melalui channel YouTube resmi PSSI Jawa Tengah atau PSSI Jateng TV sebagai media distribusi konten digital organisasi. Proses publikasi dilakukan sebagai bentuk dokumentasi sekaligus media informasi kepada masyarakat mengenai jalannya Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 antara Persak Kebumen melawan Persibangga Purbalingga yang berlangsung di Stadion Jatidiri.

Adapun timeline publikasi video yang telah disusun oleh penulis dan tim media PSSI Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pengunggahan Produksi Video

No	Judul Konten	Tanggal Upload	Waktu
1	Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025-26	23 Februari 2026	17:00

Berdasarkan data YouTube Studio per 29 Juni 2026, video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 yang dipublikasikan melalui channel resmi YouTube PSSI Jawa Tengah telah memperoleh 587 penayangan, dengan total waktu tonton mencapai 28,9 jam. Selain itu, video tersebut juga memberikan penambahan sebanyak 1 subscriber pada channel serta menghasilkan estimasi pendapatan sebesar Rp3.201 sejak dipublikasikan.

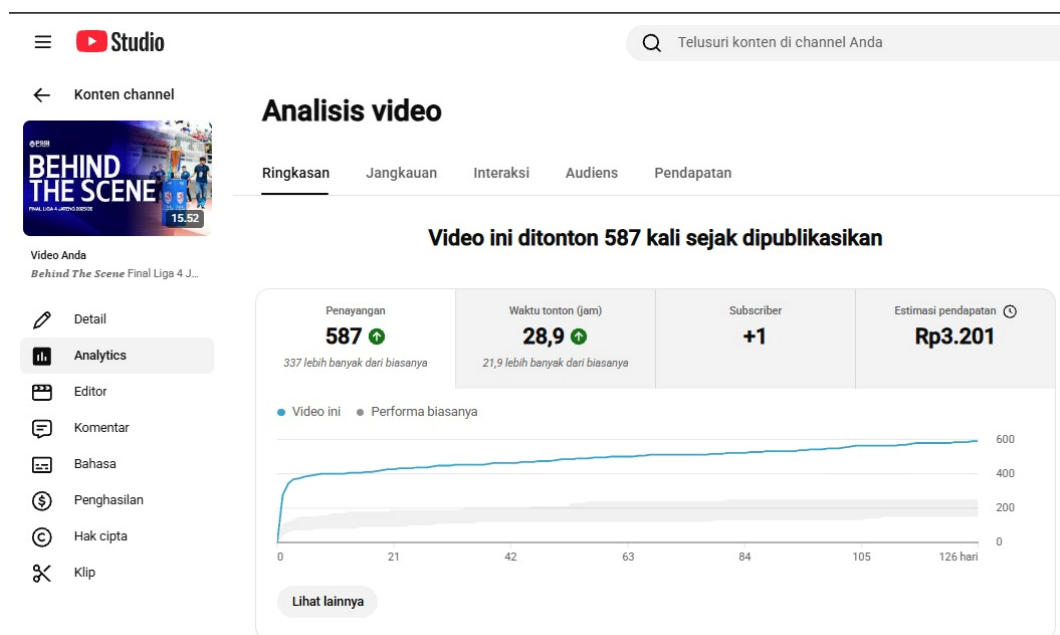
Capaian tersebut menunjukkan bahwa video Behind The Scene mampu memberikan performa yang lebih baik dibandingkan rata-rata konten sebelumnya di channel PSSI Jawa Tengah. Hal ini mengindikasikan bahwa konten yang menyajikan proses di balik penyelenggaraan pertandingan memiliki daya tarik tersendiri bagi audiens karena menghadirkan informasi yang tidak ditemukan pada tayangan pertandingan utama.

Sebelumnya, channel YouTube PSSI Jawa Tengah lebih banyak mempublikasikan konten berupa live streaming pertandingan, highlight, konferensi pers, serta dokumentasi kegiatan sepak bola daerah. Kehadiran video Behind The Scene menjadi inovasi dalam variasi konten publikasi digital dengan mengusung pendekatan visual storytelling yang menampilkan proses persiapan, koordinasi, hingga atmosfer penyelenggaraan Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 secara lebih dekat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa luaran tugas akhir ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi audiovisual, tetapi juga mendukung strategi publikasi digital PSSI Jawa Tengah melalui penyajian konten

yang lebih informatif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan audiens.



Gambar 4. 17 Akun youtube PSSI Jawa Tengah
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)



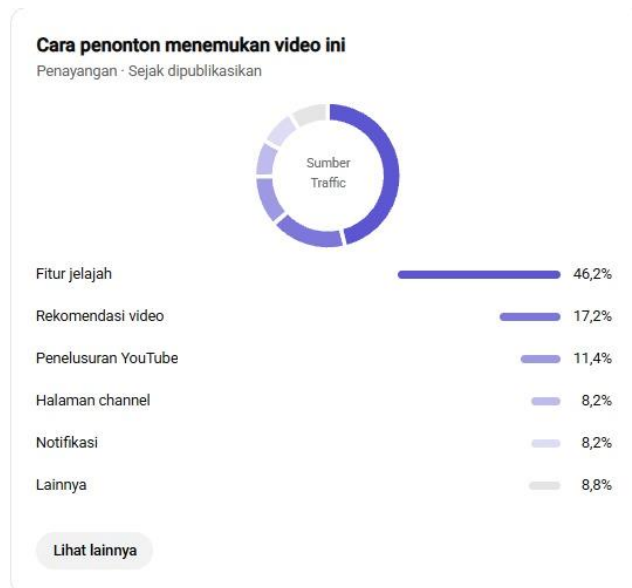
Gambar 4. 18 Insight konten
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Berdasarkan data YouTube Analytics, sumber traffic terbesar video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 berasal dari Fitur Jelajah (Browse Features) sebesar 46,2%, diikuti oleh Rekomendasi Video sebesar 17,2%, Penelusuran YouTube sebesar 11,4%, Halaman Channel sebesar 8,2%, Notifikasi sebesar 8,2%, serta sumber lainnya sebesar 8,8%. Dominannya sumber traffic dari Fitur Jelajah menunjukkan bahwa video mampu menjangkau audiens secara organik melalui sistem distribusi konten yang dimiliki YouTube, sehingga

mendukung penyebaran informasi kepada pengguna di luar pelanggan tetap channel PSSI Jawa Tengah.

Selain traffic internal YouTube, video juga memperoleh 23 penayangan dari sumber traffic eksternal. Kontribusi terbesar berasal dari WhatsApp sebesar 47,8%, diikuti whatsapp.com sebesar 34,8%, WhatsApp Business sebesar 13,0%, dan Google Search sebesar 4,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa proses distribusi melalui media komunikasi digital, khususnya WhatsApp, turut berperan dalam memperluas jangkauan publikasi video kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 berhasil memenuhi tujuan publikasinya sebagai media komunikasi digital PSSI Jawa Tengah. Selain mampu menjangkau audiens secara organik melalui algoritma YouTube, video ini juga memperoleh dukungan penyebaran melalui media eksternal sehingga berkontribusi dalam memperkuat dokumentasi kegiatan, penyampaian informasi, serta meningkatkan engagement audiens terhadap kanal YouTube resmi PSSI Jawa Tengah.

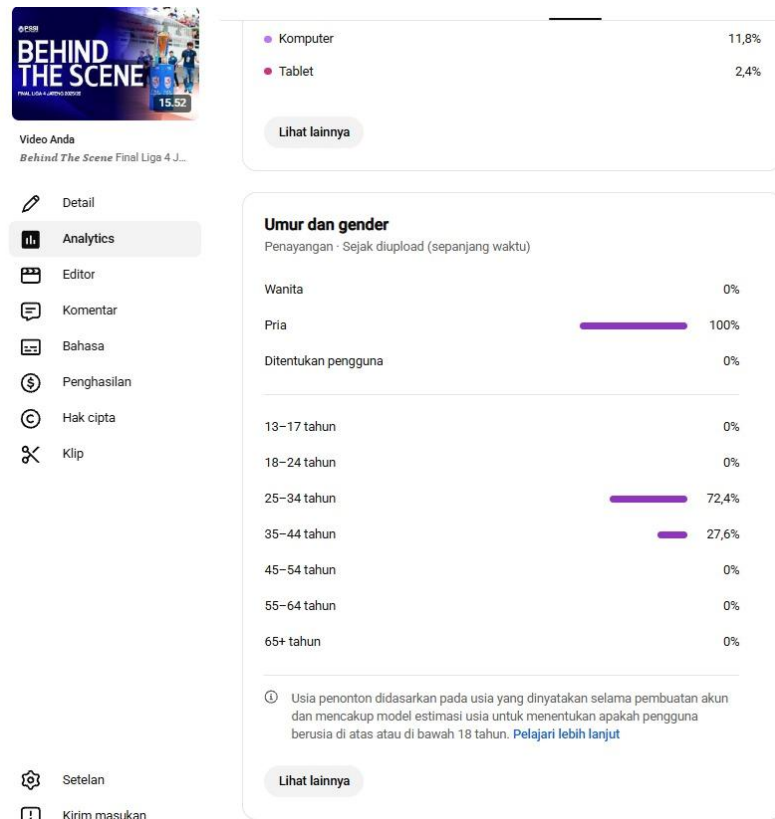


Sumber traffic > Eksternal		Penayangan n ↓	Rata-rata durasi tonton	Persentase penayangan rata-rata	Waktu tonton (jam)
<input type="checkbox"/> Total		23	3.40	23,2%	1,4
<input type="checkbox"/> WhatsApp		11 47,8%	2.15	14,2%	0,4 29,3%
<input type="checkbox"/> whatsapp.com		8 34,8%	4.14	26,8%	0,6 40,1%
<input type="checkbox"/> WhatsApp Business		3 13,0%	2.27	15,5%	0,1 8,7%
<input type="checkbox"/> Google Search		1 4,4%	18.32	116,9%	0,3 21,9%

Gambar 4. 19 Cara penonton menemukan video
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Berdasarkan data YouTube Analytics, karakteristik audiens video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 didominasi oleh penonton laki-laki dengan persentase 100%. Berdasarkan kelompok usia, mayoritas penonton berada pada rentang 25–34 tahun sebesar 72,4%, sedangkan 27,6% sisanya berasal dari kelompok usia 35–44 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa video ini berhasil menjangkau audiens yang berada pada usia produktif, yang merupakan kelompok pengguna media digital dengan tingkat konsumsi konten olahraga yang relatif tinggi.

Temuan tersebut sejalan dengan tujuan produksi video Behind The Scene sebagai media publikasi digital PSSI Jawa Tengah yang ditujukan kepada masyarakat, khususnya penggemar sepak bola. Dominasi penonton pada kelompok usia produktif menunjukkan bahwa konten yang menampilkan proses di balik penyelenggaraan pertandingan memiliki daya tarik bagi target audiens yang aktif mengakses YouTube sebagai sumber informasi dan hiburan. Dengan demikian, video ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, tetapi juga mendukung strategi publikasi digital PSSI Jawa Tengah melalui penyampaian informasi yang lebih menarik, informatif, dan mampu meningkatkan keterlibatan (engagement) audiens.

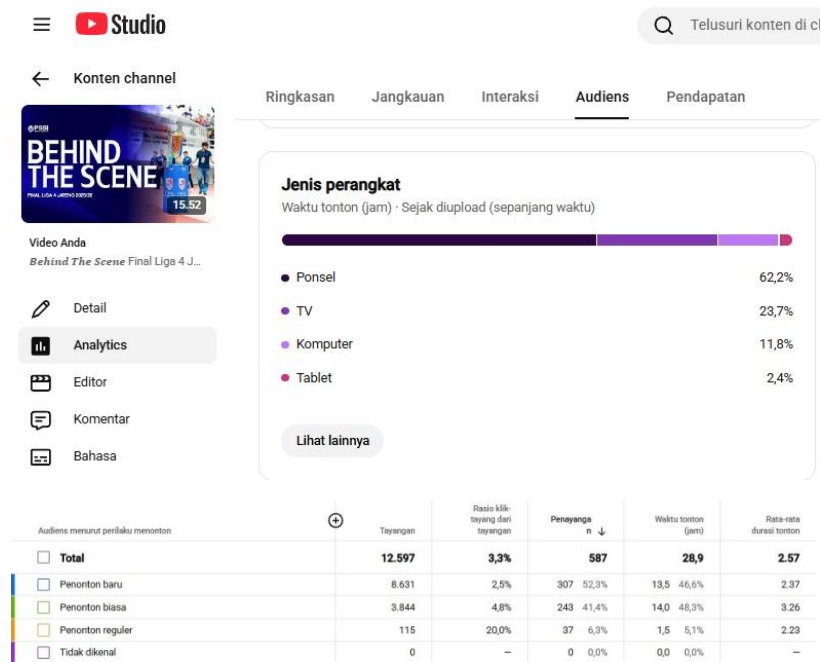


Gambar 4. 20 Segmentasi audiens
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Berdasarkan data YouTube Analytics, karakteristik audiens video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 didominasi oleh penonton baru sebanyak 307 penonton (52,3%), diikuti penonton biasa sebanyak 243 penonton (41,4%), dan penonton reguler sebanyak 37 penonton (6,3%). Temuan ini menunjukkan bahwa video berhasil menjangkau audiens di luar penonton setia channel PSSI Jawa Tengah, sehingga mampu memperluas jangkauan publikasi digital sekaligus menarik minat pengguna baru terhadap konten yang diproduksi.

Dari sisi perangkat yang digunakan untuk mengakses video, ponsel menjadi perangkat utama dengan persentase 62,2%, disusul televisi (TV) sebesar 23,7%, komputer sebesar 11,8%, dan tablet sebesar 2,4%. Dominasi penggunaan perangkat seluler menunjukkan bahwa konten Behind The Scene telah sesuai dengan pola konsumsi media digital masyarakat yang saat ini lebih banyak mengakses platform YouTube melalui perangkat mobile karena dinilai lebih praktis dan mudah dijangkau.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 telah memenuhi tujuan produksinya sebagai media publikasi digital PSSI Jawa Tengah. Video ini tidak hanya mampu menjangkau audiens baru, tetapi juga menyesuaikan karakteristik konsumsi media digital masyarakat melalui platform YouTube. Dengan demikian, luaran tugas akhir ini berhasil mendukung fungsi dokumentasi, penyampaian informasi, serta meningkatkan engagement audiens terhadap media resmi PSSI Jawa Tengah melalui penyajian konten audiovisual yang informatif dan menarik.

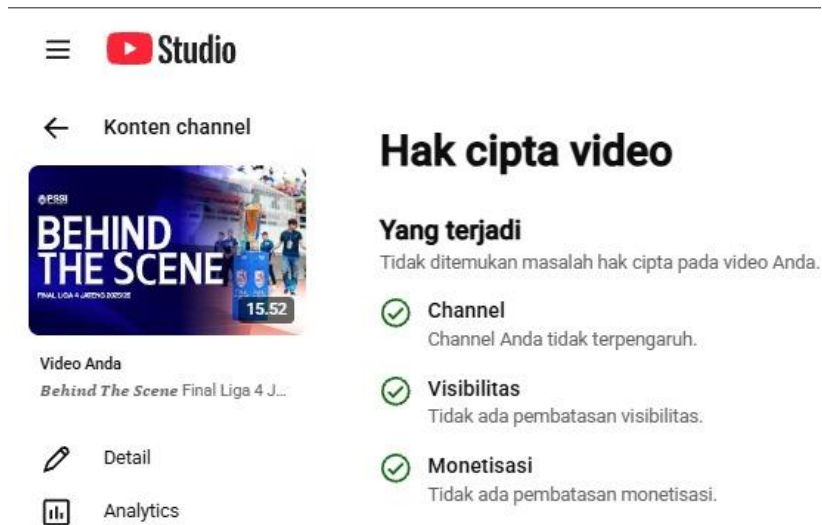


Gambar 4. 21 Segmentasi Audiens dan jenis perangkat yang digunakan
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Berdasarkan data hak cipta pada YouTube Studio, video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 tidak mengalami permasalahan copyright pada channel PSSI Jawa Tengah. Selain itu, video juga tidak memperoleh pembatasan visibilitas maupun monetisasi sehingga konten dapat dipublikasikan dan diakses secara normal oleh penonton.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses produksi dan penggunaan materi audiovisual pada video telah dikelola dengan baik sesuai ketentuan platform YouTube. Data ini juga mendukung pembahasan pada proposal tugas akhir mengenai pentingnya pengelolaan media digital dan penguatan distribusi konten

resmi guna meminimalisir risiko pembajakan maupun pelanggaran hak cipta pada publikasi pertandingan sepak bola daerah.



Gambar 4. 22 Hak cipta video
(Sumber : Data Pribadi Penulis 2026)

Berdasarkan Berdasarkan hasil evaluasi melalui YouTube Studio Analytics, video Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 menunjukkan performa yang positif setelah dipublikasikan pada channel resmi PSSI Jawa Tengah. Hingga akhir periode pengamatan, video telah memperoleh 587 penayangan, 28,9 jam waktu tonton, serta memberikan penambahan 1 subscriber pada channel. Selain itu, video juga menunjukkan jangkauan yang baik melalui fitur jelajah YouTube, rekomendasi video, serta distribusi dari media eksternal, yang menandakan bahwa konten mampu menjangkau audiens secara organik maupun melalui berbagai saluran digital.

Sebagai bagian dari tahap evaluasi karya, penulis melakukan analisis terhadap performa video berdasarkan beberapa indikator, seperti jumlah penayangan, waktu tonton, sumber traffic, karakteristik audiens, dan tingkat keterlibatan penonton. Hasil analisis menunjukkan bahwa video Behind The Scene berhasil menjalankan fungsinya sebagai media publikasi digital dengan menyajikan informasi mengenai proses di balik penyelenggaraan Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026 secara menarik, sehingga mendukung dokumentasi

kegiatan sekaligus meningkatkan engagement audiens terhadap channel YouTube PSSI Jawa Tengah.

Luaran pada tugas akhir ini berupa satu karya audiovisual Behind The Scene berdurasi 15 menit 52 detik yang mendokumentasikan rangkaian penyelenggaraan Final Liga 4 Jawa Tengah 2025/2026, meliputi Match Coordination Meeting, persiapan panitia, aktivitas official tim, pengamanan pertandingan, suasana pendukung, jalannya pertandingan final antara Persak Kebumen dan Persibangga Purbalingga, hingga prosesi penyerahan trofi. Durasi dan isi video tersebut telah memenuhi luaran tugas akhir berbasis karya serta merepresentasikan penerapan konsep visual storytelling sebagai strategi publikasi digital yang informatif, menarik, dan mendukung fungsi kehumasan PSSI Jawa Tengah.

Adapun hasil Produksi video behind the scene final liga 4 jawa Tengah 2025/2026 yang sudah diunggah sebagai berikut:

Tabel 4 Link Pengunggahan Video

No	Nama Konten	Tanggal Posting	Link
1	Behind The Scene Final Liga 4 Jawa Tengah 2025-26	23 Februari 2026	https://www.youtube.com/watch?v=5Lx1RMUulTo

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tugas akhir yang telah disusun, maka terdapat beberapa kesimpulan berikut: